

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan sebuah tempat atau sistem tempat pembeli dan pedagang bertemu untuk membuat pertukaran untuk membeli dan menawarkan produk dan layanan. Kegiatan dalam pasar terdiri dari pembelian produk, barter, interaksi sosial antara pedagang dan pembeli. Menurut Aliyah (2017) pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi Masyarakat pasar pada dasarnya dibentuk karena adanya kebutuhan yang berbeda-beda pada setiap orang. Pasar berawal dari keinginan beberapa orang untuk memperoleh kebutuhan.

Pada mulanya transaksi mulanya pasar dilakukan dengan memperjualbelikan barang yang dimiliki dengan barang yang diinginkan, termasuk nelayan dan peternak dengan memperjualbelikan hasil penjualan masing-masing. Dalam dasarnya, pasar berguna untuk menutup jarak antara produsen dan pembeli saat melaksanakan transaksi. Pasar memiliki peran guna memperlancar distribusi barang dan jasa kepada konsumen.

Pada dasarnya perdagangan bisa didirikan di mana saja. Secara bertahap kesepakatan dibuat untuk menentukan lokasi untuk melakukan kegiatan tawar-menawar. Periode perdagangan berikutnya dilakukan dengan menggunakan uang tunai, sehingga orang yang tidak memiliki barang dagangan tampaknya dapat memenuhi kebutuhannya dengan uang yang telah

disepakati bersama. Menurut pendapat Bagus (2023) pasar mempunyai peran untuk membuat harga atas dasar kesepakatan antara pembeli dan penjual, Salah satu pasar tersebut adalah Pasar Legi.

Pasar Legi merupakan pasar yang terletak di Desa Karangtejo, Kandangan, Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. Di dalam Pasar Legi banyak menyediakan berbagai jenis kebutuhan ekonomi yang mencakup makanan, pakaian, dan barang-barang rumah tangga. Dengan beragam pilihan ini, konsumen dapat dengan mudah mencari apa yang mereka butuhkan guna untuk kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan utama Pasar yaitu membantu konsumen memenuhi kebutuhan mereka dengan harga yang murah dan terjangkau. Dengan harga yang murah Pasar Legi berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, memungkinkan mereka untuk berbelanja tanpa harus mengeluarkan banyak uang.

Keberadaan Pasar ini juga mendukung secara penuh perekonomian lokal dengan membuka kesempatan bagi para pedagang untuk menjual produk mereka.. Nama "Legi" dalam bahasa Jawa merujuk pada salah satu hari pasaran dalam penanggalan Jawa, yang menunjukkan bahwa pasar ini awalnya beroperasi pada hari tersebut. Tradisi ini mencerminkan kearifan lokal dan budaya masyarakat Jawa khususnya warga Ngawi dalam mengatur waktu dan kegiatan ekonomi mereka. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Rumah Tangga, ada sekitar 82 Pedagang di Pasar Legi yang terdiri dari penjual pakaian, makanan minuman, peralatan-peralatan bekas, mainan anak-anak dan lain sebagainya.

Pedagang adalah individu atau perorangan yang menjadi peran dalam kegiatan jual beli, memainkan peran krusial dalam perekonomian dengan bertindak sebagai jembatan antara produsen dan konsumen. Komara et al., (2020) pedagang adalah sebuah kegiatan usaha jual beli barang terhadap konsumen akhir untuk sebuah keperluan pribadi konsumen itu sendiri. Sedangkan menurut pendapat Yusnita (2022) pedagang merupakan orang yang melakukan suatu perdagangan dan kegiatan jual beli barang yang tidak diproduksi secara individu supaya dapat memperoleh suatu keuntungan.

Pedagang tidak hanya berfungsi sebagai perantara, tetapi juga sebagai penyedia akses terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari. Mereka sering kali beroperasi di sektor informal, yang memungkinkan mereka untuk menawarkan harga yang lebih terjangkau dan fleksibel, sehingga dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, pedagang juga berkontribusi pada dinamika pasar dengan menciptakan persaingan yang sehat, yang pada gilirannya mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk. Dengan memahami kebutuhan konsumen dan tren pasar, pedagang dapat menyesuaikan penawaran mereka, sehingga berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pedagang di Pasar Legi sebagian merupakan anggota koperasi yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi bersama untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Sebagai bagian dari koperasi, para pedagang tidak hanya fokus pada usaha jual beli individual, tetapi juga saling mendukung melalui

prinsip kerjasama dan gotong royong. Dengan bergabung dalam koperasi, para pedagang di Pasar Legi dapat memperkuat posisi tawar mereka, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas jaringan bisnis, sehingga turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

Koperasi berasal dari Bahasa latin “*coopere*” yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan *cooperation*. *Co* yang artinya bersama dan *operation* artinya bekerja. Jika digabungkan artinya bekerja sama. Menurut pendapat Lawasi & Eva (2020) kerjasama yang baik dibutuhkan agar bisa mendukung semua Langkah dalam pencapaian tujuan. Koperasi merupakan suatu gerakan ekonomi rakyat dan suatu badan usaha yang punya tugas untuk membangun Masyarakat yang Sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan menurut pasal 1 ayat (1) UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 perihal perkoperasian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi, terdapat 179 yang beroperasi dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi bukan sekadar kumpulan modal, melainkan merupakan perkumpulan orang-orang yang memiliki visi dan misi bersama untuk saling membantu dan memberdayakan satu sama lain. Dalam konteks ini, aspek keanggotaan dan nilai sosial menjadi sangat penting, karena koperasi berfungsi sebagai wadah untuk memperkuat solidaritas dan kerjasama antar anggotanya. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi tidak hanya diukur dari laba yang dihasilkan, tetapi lebih pada manfaat yang dirasakan oleh anggota, seperti

akses terhadap layanan keuangan, pelatihan keterampilan, dan peningkatan kualitas hidup. Dengan demikian, koperasi bertugas sebagai wadah yang mendukung pembangunan ekonomi lokal dan menciptakan dampak sosial yang baik bagi komunitas, kesejahteraan anggota jadi prioritas utama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Menurut pendapat Siti (2025) karena keterlibatannya menjadi anggota koperasi sehingga diperhatikan kesejahteraannya oleh koperasi sesuai dengan prinsipnya, yaitu dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Tujuan utama koperasi yaitu memberikan manfaat secara maksimal kepada para anggota, mencerminkan komitmen untuk peningkatan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya.

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui tugas sebuah koperasi terhadap keberlangsungan anggota sebagai pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi, Bagaimana koperasi bisa memberikan Solusi dari permasalahan yang dihadapi para pedagang sebagai anggota koperasi. Selain itu, tujuan dari penelitian ini agar koperasi dapat memberikan Solusi atas permasalahan yang dihadapi para pedagang sebagai anggota koperasi dengan cara mengeksplorasi bagaimana koperasi dapat berfungsi sebagai sumber dukungan bagi pedagang, baik dalam hal penyediaan modal, pelatihan manajemen, maupun peningkatan partisipasi anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang meliputi wawancara dengan anggota koperasi sebagai pedagang di Pasar Legi, analisis data sekunder, dan observasi berlangsung di lapangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi Gambaran menyeluruh

tentang Peranan Koperasi terhadap keberlangsungan Anggota sebagai Pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. Peranan koperasi menjadi kunci dari permasalahan yang ada pada pedagang di Pasar Legi sebagai anggota koperasi. Koperasi yang akan diteliti harus koperasi yang terdaftar dalam Dinas Koperasi Kabupaten Ngawi. Peneliti berharap bahwa dengan memahami peranan koperasi dalam konteks pasar yang unik ini, dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan keberlangsungan usaha pedagang, serta memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi di Pasar Legi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema "**Peranan Koperasi terhadap Keberlangsungan Anggota sebagai Pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi**"

B. Batasan Masalah.

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka diperoleh Batasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi untuk pedagang di Pasar Legi di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi secara resmi yang menjadi anggota koperasi yang terdaftar di Dinkop.
2. Penelitian ini dibatasi untuk koperasi yang berada di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

C. Fokus Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan anggota koperasi sebagai pedagang di Pasar Legi

2. Peranan yang diberikan koperasi untuk anggota koperasi sebagai pedagang di Pasar Legi
3. Upaya koperasi bagi keberlangsungan usaha anggota koperasi sebagai pedagang di Pasar Legi

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan anggota koperasi sebagai pedagang di Pasar Legi
2. Untuk mengetahui Peranan yang diberikan koperasi untuk anggota koperasi sebagai pedagang di pasar Legi
3. Untuk mengetahui upaya koperasi dalam membantu keberlangsungan usaha anggota koperasi sebagai pedagang di Pasar Legi

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Peneliti diharapkan dapat memberitahu peranan koperasi terhadap anggota sebagai Pedagang di Pasar Legi
2. Bagi pedagang
Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa tahu dampak dari Koperasi bagi keberlangsungan anggota sebagai Pedagang Pasar Legi
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya
4. Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi
Diharapkan penelitian ini diharapkan bisa untuk dijadikan refrensi belajar oleh para Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

5. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan. Khususnya bagi Manajemen Sumber Daya Manusia serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain

F. Definisi Istilah

1. Koperasi

Koperasi adalah lembaga yang melayani anggotanya dengan mewajibkan menabung dan memberikan pinjaman. Fokus utama koperasi adalah pada penerimaan simpanan, yang menghimpun dana untuk dikelola secara efisien, dan pemberian pinjaman untuk memenuhi kebutuhan finansial anggota, baik konsumtif maupun produktif. Dengan prinsip gotong royong dan solidaritas, koperasi berfungsi sebagai lembaga keuangan dan wadah pemberdayaan, meningkatkan akses modal dan manajemen keuangan anggota. Hal ini berkontribusi pada kesejahteraan kolektif, menciptakan ketahanan ekonomi dan sosial di komunitas, serta memperkuat ikatan antaranggota.

2. Pedagang

Pedagang adalah individu yang menjalankan usaha dagang dengan menjual kebutuhan pokok dan barang lainnya untuk mendapatkan keuntungan. Mereka menyediakan akses mudah bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan dan pakaian, tanpa biaya transportasi tinggi. Selain berperan dalam distribusi barang,

pedagang juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan komunitas. Keberadaan mereka di pasar lokal menjaga stabilitas pasar melalui persaingan sehat, yang mendorong harga wajar dan kualitas barang yang lebih baik. Interaksi langsung dengan konsumen memungkinkan pedagang memahami tren pasar dan menyesuaikan penawaran sesuai permintaan, sehingga peran mereka sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.